

HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III TERHADAP ASFIKZIA BAYI BARU LAHIR DI BPS NY. ZAKIYAH HADI

Fany Yanuarti

Akademi Kebidanan Dharma Praja Bondowoso,
Alamat MT Haryono 50A, Bondowoso, Indonesia

Abstrak

Kondisi derajat kesehatan masyarakat Indonesia masih memprihatinkan yang ditandai dengan masih tingginya AKI & AKB. Salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi saat kelahiran bayi dan mengakibatkan kematian adalah asfiksia. Studi pendahuluan di BPS Ny. Zakiyah Hadi tahun 2016 dari 32 ibu hamil trimester III terdapat 25 ibu hamil mengalami anemia dan 20 dari ibu hamil melahirkan bayi dengan asfiksia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan anemia ibu hamil trimester III terhadap asfiksia bayi baru lahir. Dalam penelitian ini yang dipakai adalah pendekatan hubungan. Populasi sebesar 32 ibu hamil trimester III dan sampel sebesar 30 ibu hamil trimester III dengan tehnik probability sampling menggunakan random sampling. Uji yang digunakan adalah uji korelasi spearman rank. Hasil statistik menggunakan penghitungan manual dengan derajat signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $r_s \text{ tabel} = 0,3063 < r_s \text{ hitung} = 0,7$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan anemia ibu hamil trimester III terhadap asfiksia bayi baru lahir. Mengantisipasi terjadinya anemia diharapkan bidan selain memberikan tablet Fe juga memberikan konseling cara mengkonsumsi Fe yang benar dan makanan apa saja yang mengandung zat besi sehingga juga bisa mendapatkan zat besi dari makanan konsumsi sehari-hari.

The condition of public health status of Indonesia is still concerning that still with AKI & AKB. One of the most common health problems of infant birth and death medication is asphyxia. Preliminary study at BPS Ny. Zakiyah Hadi in 2016 from 32 pregnant women of third trimester there are 25 pregnant women suffering from anemia and 20 from pregnant mother gave birth baby with asphyxia. This study was conducted to determine the relationship of anemia of third trimester pregnant women to asphyxia of newborn. In this research used is approach of relationship. Population of pregnant mother of trimester III and sample 30 pregnant mother of trimester III with probability sampling technique using random sampling. The test used is spearman rank certification test. The statistic result using manual counting with significant degree $\alpha = 0,05$ result $r_s \text{ table} = 0,3063 < r_s \text{ hitung} = 0,7$ then H_0 rejected and H_a accepted because there is relation of anemia of third trimester pregnant woman to newborn asphyxia. Anticipating anemia is surely a midwife besides giving the Fe tablet also gives counseling how to consume the correct Fe and any foods that contain iron can also be iron from daily consumption food.

Kata kunci: Anemia, Hamil Trimester III, Asfiksia, Bayi Baru Lahir

1. Pendahuluan (Introduction)

Kondisi derajat kesehatan masyarakat di Indonesia saat ini masih memprihatinkan, antara lain ditandai dengan masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2015, Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia menunjukkan angka yang masih tinggi yaitu 25,5 per 1.000 kelahiran hidup bayi baru lahir. Salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada saat kelahiran bayi dan mengakibatkan kematian bayi adalah asfiksia. Di Indonesia angka kejadian asfiksia kurang lebih 40 per 1000 kelahiran hidup, secara keseluruhan 110.000 neonatus meninggal setiap tahun karena asfiksia (Dewi dkk, 2005). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Bondowoso pada bulan Januari tahun 2016 dari 785 ibu hamil terdapat 117 ibu hamil dengan anemia, sedangkan di BPS Ny. Zakiyah Hadi di Desa Koncer Kidul RT 12 Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso periode Januari – Juni tahun 2012 dari 32 ibu hamil trimester III terdapat 25 ibu hamil trimester III dengan anemia. Ini merupakan jumlah yang cukup besar dan menyita perhatian bidan setempat. Dari gambaran diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui mengenai “Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Terhadap Asfiksia Bayi Baru Lahir Di BPS Ny. Zakiyah Hadi Tahun 2016”

2. Metode Penelitian (Methods)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan cross control adalah suatu penelitian analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospective (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah ibu hamil trimester III di BPS Ny. Zakiyah Hadiperiode Tahun 2016 yaitu sebesar 30 ibu hamil. Pada penelitian ini terdapat kriteria inklusi adalah Ibu hamil yang periksa di BPS Ny. Zakiyah Hadi, Ibu hamil yang periksa periode Juli – Desember tahun 2016, dan umur kehamilan 28 – 42 minggu. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik probability sampling menggunakan simple random.

3. Hasil dan Pembahasan (Results and Discussions)

Anemia adalah kondisi dimana sel darah merah menurun atau menurunnya hemoglobin, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ–organ vital pada ibu dan janin menjadi berkurang (Varney, 2006). Fetus yang sedang membesar di dalam uterus ibu hamil mempunyai dua kebutuhan yang sangat penting dan harus dipenuhi, yaitu bekal oksigen dan nutrient serta pembuangan sisa–sisa metabolisme. Jika kebutuhan ini tidak dapat dipenuhi, maka fetus akan menghadapi masalah bahkan kematian. Struktur yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan fetus adalah plasenta (Nungki, 2011:14–19). Asfiksia adalah keadaan dimana bayi baru lahir tidak dapat bernapas secara spontan dan teratur. Beberapa kondisi tertentu pada ibu hamil dapat menyebabkan gangguan sirkulasi darah utero plasenter sehingga pasokan oksigen ke bayi menjadi berkurang. Hipoksia bayi di dalam rahim ditunjukkan dengan gawat janin yang dapat berlanjut menjadi asfiksia bayi baru lahir (JNPK–KR, 2008:107)

Berdasarkan dari hasil penelitian dan teori pendukung maka peneliti berpendapat bahwa kurangnya kadar Hb pada ibu hamil menyebabkan oksigen yang di transfer ke janin melalui plasenta menjadi berkurang. Khususnya pada ibu hamil trimester III karena akan mendekati proses persalinan. Janin yang kekurangan oksigen ditunjukkan dengan gawat janin dan dapat berlanjut dengan asfiksia bayi baru lahir. Ditunjukkan dengan adanya hubungan anemia ibu hamil trimester III terhadap asfiksia bayi baru lahir.

3.1. Tabel dan Gambar

4. Tabel 1 Umur ibu hamil trimester III di BPS Ny. Zakiyah Hadi periode Tahun 2016.

Umur	Jumlah	Prosentase (%)
------	--------	----------------

	Responden	(Orang)	
	<16 tahun	0	0
	16–35 tahun	25	83
	>35 tahun	5	17
5.	Jumlah	30	100

Sumber : Data Sekunder, 2012

- Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya responden berusia 16–35 tahun (83%) dan sebagian kecil berusia >35 tahun (17%).
- 6. Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Asfiksia Bayi Baru Lahir Di Bps Ny. Zakiyah Hadi Fany Yanuarti**

Tabel 2 Gravida responden di BPS Ny. Zakiyah Hadi Tahun 2016

	Gravida Responden	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
	I	12	40
	II	11	37
	III	7	23
7.	Jumlah	30	100

Sumber : Data Sekunder, 2016

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa hampir setengahnya ibu hamil merupakan gravida I (40%) dan sebagian kecil ibu hamil merupakan gravida III (23%).

- Tabel 3 Distribusi ibu hamil trimester III dengan anemia di BPS Ny. Zakiyah Hadi Tahun 2016.
- 8.**

	Klasifikasi anemia ibu hamil trimester III	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
	Tidak anemia	5	17
	Anemia ringan	13	43
	Anemia sedang	9	30
	Anemia berat	3	10
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Sekunder, 2016

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa hampir setengahnya ibu hamil trimester III mengalami anemia ringan (43%) dan sebagian kecil mengalami anemia berat (10%).

Tabel 4 Distribusi asfiksia bayi baru lahir di BPS Ny. Zakiyah Hadi Tahun 2016

	Klasifikasi asfiksia	Jumlah (Orang)	Prosentase (%)
	Asfiksia ringan	10	33
	Asfiksia sedang	14	47
	Asfiksia berat	6	20
	Jumlah	30	100

Sumber : Data Sekunder, 2016

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa hampir setengahnya bayi baru lahir mengalami asfiksia (15%) asfiksia berat. Dari 9 ibu hamil dengan anemia sedang, sebagian besar melahirkan bayi baru lahir dengan asfiksia sedang (67%) dan sebagian kecil mengalami asfiksia ringan (11%). Dari 3 ibu hamil dengan anemia berat, sebagian besar melahirkan bayi baru lahir dengan asfiksia berat (67%) dan sebagian kecil dengan asfiksia ringan (33%). Hubungan antara anemia pada ibu hamil trimester III terhadap asfiksia bayi

baru lahir dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji korelasi spearman rank (ρ) dengan penghitungan manual diperoleh r_s tabel = 0,3063 dan r_s hitung = 0,7 berarti r_s hitung > r_s tabel dan penghitungan SPSS dengan $\alpha = 0,05$ ditemukan $P = 0,005 < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada hubungan antara anemia pada ibu hamil trimester III terhadap asfiksia bayi baru lahir.

8.1. Kesimpulan (Conclusion)

Kesimpulan dari penelitian hubungan anemia ibu hamil trimester II terhadap asfiksia bayi baru lahir di BPS Ny. Zakiyah Hadi Tahun 2016 sebagai berikut : Hampir setengahnya ibu hamil trimester III mengalami anemia ringan (43%), hampir setengahnya bayi baru lahir mengalami asfiksia sedang (47%), dan Ada hubungan anemia pada ibu hamil trimester III terhadap asfiksia bayi baru lahir.

Daftar Pustaka

1. Baston, Helen. (2012). *Antenatal*, Jakarta : EGC
2. Departemen Kesehatan. (2009). *Asuhan Persalinan Normal*, Jakarta: JNPK-KR Departemen
3. Departemen Kesehatan RI. (2009). *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*, Bondowoso : APBD-PAD
4. Dewi, Ana. (2012). *Hubungan Pengetahuan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Di RB. Fitri Handayani, Grogol, Sukoharjo*
5. Dinas Kesehatan Bondowoso. (2013). *Laporan PWS KIA (Indikator Kesehatan Ibu) SPM*, Bondowoso: Dinas Kesehatan
6. Fraser, Diane. (2009). *Buku Saku Praktik Klinik Kebidanan*, Jakarta : EGC, 2012. Hidayat, Alimul, *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan*, Jakarta: Salemba Medika
7. Manuaba, Ida bagus. (2012). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*, Jakarta :EGC
8. Medforth, Janet, dkk. (2012). *Kebidanan Oxford*, Jakarta : EGC
9. Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta
10. Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
11. Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika